

Abstrak

Individu yang menjalani hubungan jarak jauh dalam berelasinya banyak yang mengalami kesulitan, namun ada pula yang dapat mempertahankan hubungannya. Maka dari itu penelitian ini ingin mengetahui status intimacy apa yang terdapat pada individu tersebut. Penelitian ini berdasarkan pada teori status intimacy dari Jacob L. Orlofsky (1993), bertujuan untuk mengetahui gambaran dinamika status intimacy pada mahasiswi di Universitas "X" Bandung yang sedang menjalani hubungan jarak jauh.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan teknik accidental sampling. Sampel penelitian yang digunakan adalah 80 mahasiswi di Universitas "X" Bandung yang berusia 18-25 tahun dan sedang menjalani hubungan jarak jauh minimal 6 bulan. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner status intimacy yang disusun oleh Chrysanti (1998) dan dimodifikasi oleh peneliti. Uji validitas menggunakan Pearson Correlation dengan program SPSS 20 didapatkan validitas item berkisar 0,318 sampai 0,798. Uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach, didapatkan koefisien alpha sebesar 0,923. Data yang didapatkan diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebanyak 75 % mahasiswi berstatus intimate, 13,75 % mahasiswi berstatus pseudointimate, dan 11,25 % mahasiswi berstatus merger committed. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar mahasiswi di Universitas "X" Bandung yang sedang menjalani hubungan jarak jauh berstatus intimate (75 %). Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai status intimacy, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian tidak hanya pada perempuan melainkan juga pada laki-laki. Peneliti juga menyarankan untuk meneliti dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dari berbagai universitas, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih umum mengenai status intimacy pada mahasiswa yang menjalani hubungan jarak jauh.

Abstract

Individuals in a long distance relationship might have obstacles, but some of them might maintain their relationship. The researcher would like to know intimacy status of each individuals. The research was based on the theory of intimacy status from Jacob L. Orlofsky (1993), aims to describe of intimacy status dynamics on female students at University "X" Bandung who were in a long distance relationship.

The method used was a descriptive method using an accidental sampling technique. The sample consisted of 80 female students around 18-25 years old and having a long distance relationship for at least 6 months. The instrument used was a questionnaire of intimacy status by Chrysanti (1998) and modified by the researcher. The validity test used Pearson Correlation in SPSS 20 program found that item validity was around 0,318 to 0,798. The reliability test using Alpha Cronbach found an alpha coefficient of 0,923. The data obtained was then processed using frequency distribution and cross tabulation.

As the result, 75 % of the female students have intimate status, 13,75 % have pseudointimate status, and 11,25 % have merger committed status. The conclusion was the majority of the female students at University "X" Bandung with a long distance relationship are in intimate status (75 %). For other researchers who want to conduct a research on intimacy status, the researcher suggested them to investigate not only women but also men. They also suggested to use a larger sample from some universities to provide a more general picture of the intimacy status of those who are going through a long distance relationship.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1. Maksud Penelitian	10
1.3.2. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
1.5. Kerangka Pemikiran	11
1.6. Asumsi Penelitian	23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Intimacy</i>	24
2.1.1. Pengertian <i>Intimacy</i>	24
2.1.2. Aspek-aspek dalam <i>Intimacy</i>	25
2.1.3. Macam-macam Status <i>Intimacy</i>	27
2.1.4. Status <i>Intimacy</i> pada Wanita	34
2.2. Masa Dewasa Awal	35
2.3. Pacaran	37
2.3.1. Pengertian Pacaran	37
2.3.2. Komponen Pacaran	37
2.3.3. Fungsi Pacaran	38
2.3.4. Tipe-tipe Pacaran	39
2.4. Pacaran Jarak Jauh	39
2.4.1. Pengertian Pacaran Jarak Jauh	39
2.4.2. Dampak Pacaran Jarak Jauh	40
2.4.3. Faktor Penyebab Pacaran Jarak Jauh	41
2.5. Mahasiswa	42
2.5.1. Definisi Mahasiswa	42

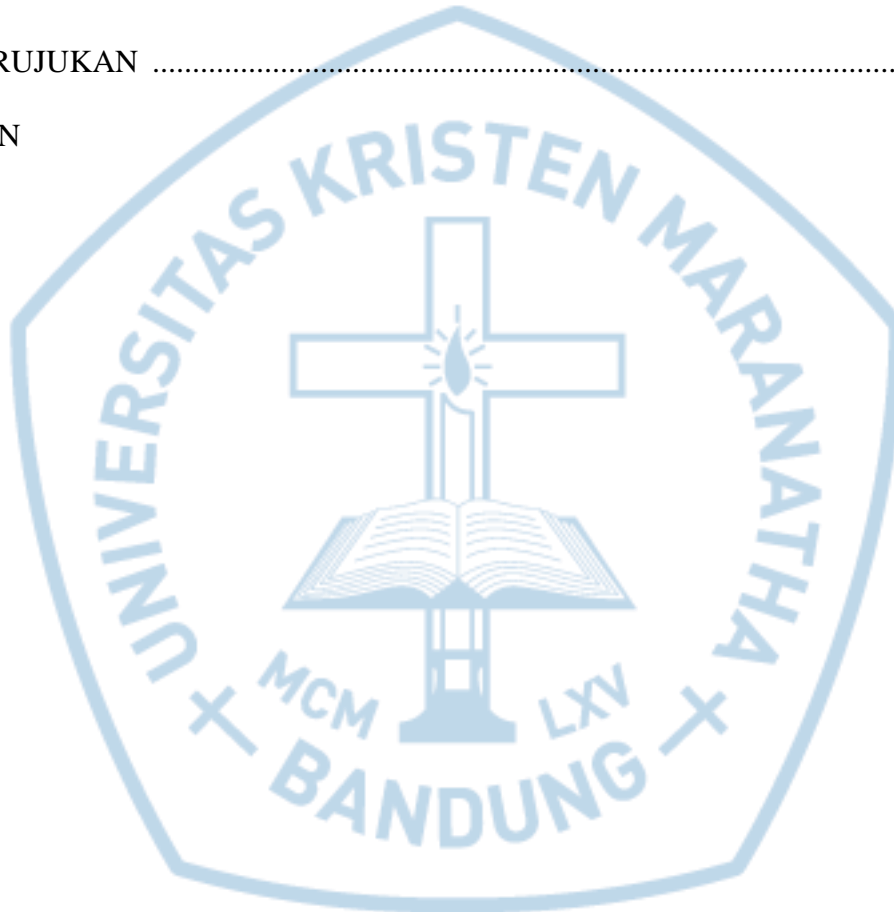
BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian	43
3.2. Bagan Prosedur Penelitian	43
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.3.1. Variabel Penelitian	44
3.3.2. Definisi Operasional	44

3.4. Alat Ukur	45
3.4.1. Alat Ukur Status <i>Intimacy</i>	45
3.4.2. Data Pribadi dan Data Penunjang	51
3.4.2.1. Data Pribadi	51
3.4.2.2. Data Penunjang	51
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	51
3.4.3.1. Validitas	51
3.4.3.2. Reliabilitas	52
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	52
3.5.1. Populasi Sasaran	52
3.5.2. Karakteristik Populasi	52
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel	53
3.6. Teknik Analisis Data	53
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Sampel Penelitian	55
4.1.1. Gambaran Subjek Berdasarkan Usia	55
4.1.2. Gambaran Subjek Berdasarkan Lamanya Menjalani Hubungan Jarak Jauh	55
4.1.3. Gambaran Subjek Berdasarkan Kota Tempat Tinggal Pasangan	56
4.2. Hasil Penelitian	58
4.3. Pembahasan	58
4.4. Diskusi	66

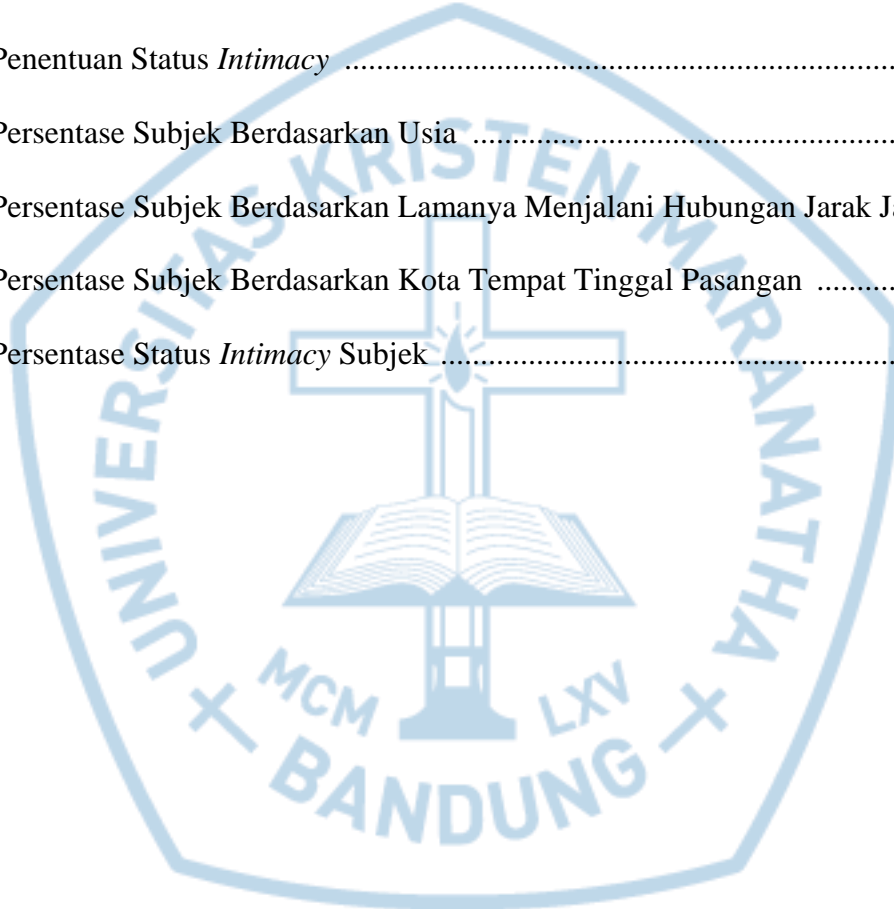
BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	67
5.2. Saran	67
5.2.1. Saran Teoritis	68
5.2.2. Saran Praktis	68
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR RUJUKAN	71
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penentuan Status <i>Intimacy</i>	33
Tabel 2.2. Perluasan status <i>intimacy</i> dengan mencamtumkan aspek dependensi dan <i>status merger</i>	35
Tabel 3.1. Rincian Alat Ukur	46
Tabel 3.2. Skala Penilaian	48
Tabel 3.3. Penentuan Status <i>Intimacy</i>	50
Tabel 4.1. Persentase Subjek Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.2. Persentase Subjek Berdasarkan Lamanya Menjalani Hubungan Jarak Jauh	55
Tabel 4.3. Persentase Subjek Berdasarkan Kota Tempat Tinggal Pasangan	56
Tabel 4.4. Persentase Status <i>Intimacy</i> Subjek	58



DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran	22
Bagan 3.1. Prosedur Penelitian	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Alat Ukur	L-1
Lampiran 2	Surat Persetujuan	L-14
Lampiran 3	Kuesioner Status <i>Intimacy</i>	L-15
Lampiran 4	<i>Rating Scales</i>	L-23
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	L-27
Lampiran 6	Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Aspek Komitmen	L-29
Lampiran 7	Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Aspek Komunikasi	L-30
Lampiran 8	Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Aspek Perhatian dan Kasih Sayang	L-31
Lampiran 9	Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Aspek Pengetahuan akan Sifat-sifat Pasangan	L-32
Lampiran 10	Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Aspek <i>Perspective Taking</i> ...	L-33
Lampiran 11	Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Aspek Kekuasaan dan Pengambilan Keputusan	L-34
Lampiran 12	Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Aspek Mempertahankan Minat-minat Pribadi	L-35
Lampiran 13	Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Aspek Penerimaan terhadap Keterpisahan dari Pasangan	L-36
Lampiran 14	Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Aspek Ketergantungan terhadap Pasangan	L-37
Lampiran 15	Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Lamanya Menjalani Hubungan Jarak Jauh	L-38
Lampiran 16	Tabulasi Silang Status <i>Intimacy</i> dengan Kota Tempat Tinggal Pasangan	L-39

